

Teknik Ceklist pada Asesmen Harian Perkembangan Anak di RA

Rodhotul Islamiah¹, Hibana Yusuf², Tiara Permata Bening³, Putri Wijayanti⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: iis.islamiah2007@gmail.com¹, hibana@uin-suka.ac.id²,
tiarapermatabening6799@gmail.com³, putriwijayanti567@gmail.com⁴,

Abstrak

Penilaian pada pendidikan anak usia dini dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pada anak. Dengan penilaian tersebut, pendidik mendapatkan informasi tentang tumbuh kembang anak. Terdapat beberapa teknik penilaian salah satunya yaitu teknik ceklist. Teknik ceklist dapat digunakan dalam penilaian perkembangan harian anak. Dimana terdapat beberapa skala dalam teknik tersebut. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini asesmen yang digunakan yaitu teknik ceklist pada asesmen harian anak, asesmen ini dilaksanakan setiap hari pada waktu pembelajaran sampai dengan pulang sekolah. Teknik ceklist membantu tenaga pendidik mengevaluasi tentang perkembangan anak disetiap harinya, tidak hanya teknik ceklis namun terdapat symbol bintang untuk menilai perkembangan arian anak. Dari symbol ceklist dan bintang tenaga pendidik menggunakan skala penilaian berupa BB, MB, BSH, BSB. Skala tersebut memiliki jumlah skor dimana setiap skor menentukan perkembangan haruan pada setiap anak. Dari teknik tersebut pendidik mendapatkan informasi yang bisa menjadi acuan hasil penilaian di akhir semester.

Kata kunci: *Teknik Ceklist, Asesmen, Perkembangan Anak*

Abstract

Assessment in early childhood education is carried out to determine the development of children. With this assessment, educators get information about children's growth and development. There are several assessment techniques, one of which is the checklist technique. The checklist technique can be used in assessing children's daily development. Where there are several scales in the technique. In this study using qualitative research, where the data obtained through interviews and documentation. In this study, the assessment used was a checklist technique in the daily assessment of children, this assessment was carried out every day from learning time to school. The checklist technique helps educators evaluate children's development every day, not only the checklist technique but there is a star symbol to assess a child's daily development. From the checklist symbol and the star, the teaching staff uses a rating scale in the form of BB, MB, BSH, BSB. The scale has a number of scores where each score determines the new development of each child. From this technique, educators get information that can be used as a reference for assessment results at the end of the semester.

Keywords: *Checklist Techniques, Assessment, Child Development*

PENDAHULUAN

Perkembangan anak merupakan hal penting yang wajib dipahami oleh guru, assesmen merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan suatu informasi yang berhubungan dengan perkembangan ataupun hasil belajar pada anak. Epitein berpendapat bahwa asesmen perkembangan anak usia dini merupakan sebuah prosedur dalam mendapatkan dan mengumpulkan sebuah informasi yang berhubungan tentang perkembangan dan hasil belajar pada anak (Hartati, 2017). Dalam hal ini asesmen penting

dilakukan untuk menilai perkembangan pada anak, dan sebagai tolak ukur perkembangan pada anak. Perkembangan anak dapat diukur dalam tiap hari pembelajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan.

Pendidik harus mengetahui perkembangan dan kemajuan peserta didiknya, salah satunya dengan adanya asesmen harian di lembaga pendidikan, pada dua pendidikan asesmen diartikan suatu sistem yang tersusun dalam menganalisis, melampirkan suatu hasil dari informasi untuk memberikan data yang diinginkan dan asesmen merupakan kegiatan yang berkelanjutan (Suyadi, 2016). Asesmen merupakan tolak ukur dalam menilai perkembangan anak pada kegiatan di lembaga pendidikan.

Perkembangan individu merupakan perkembangan yang terjadi sejak usia dini sampai individu tersebut dewasa, anak usia dini merupakan seseorang yang berpad pada usia 0-6 tahun dan pada usia ini anak mengalami perkembangan yang terjadi sangat pesat (Khaironi, 2018). Terdapat beberapa aspek perkembangan anak usia dini, dimana aspek tersebut perlunya dikembangkan sejak dini. Pendidikan anak usia dini pada lingkungan masyarakat berkembang dengan baik, pendidikan anak usia dini dalam bertambahnya tahun terus mengalami peningkatan, hal ini merupakan salah satu fasilitas pendidikan dimana pendidik dan orang tua bisa mengetahui perkembangan anak setiap harinya.

Dalam hal ini, terdapat beberapa karakteristik perkembangan anak diantaranya yaitu: perkembangan fisik motorik anak, dimana pada usia 3 tahun anak melakukan gerakan sederhana seperti berjinjit melompat, berlari (Rahman, 2009). Kemudian pada usia 5 tahun anak memiliki koordinasi pada mata dengan memadukan lengan, tangan, dan anggota tubuh yang lain untuk bergerak. Selanjutnya yaitu pada aspek perkembangan kognitif anak, dimana perkembangan ini terjadi sejak lahir, kognitif merupakan perkembangan yang berhubungan dengan otak pada setiap individu (Sri, 2021). Perkembangan sosial emosional merupakan perkembangan yang terjadi pada anak merupakan perkembangan yang berhubungan dengan proses interaksi antar individu, dan emosi pada anak usia dini merupakan bentuk reaksi dari fisiologis pada setiap individu (Anggraini Wardah, 2019)

Selanjutnya yaitu perkembangan bahasa, dimana merupakan perkembangan yang dimulai sejak awal kehidupan (Sri, 2021). Dari beberapa karakteristik perkembangan yang ada pada anak usia dini, maka setiap lembaga pendidikan mengadakan asesmen perkembangan anak. Pada asesmen ini disebut dengan penilaian perkembangan harian pada anak. Terdapat beberapa tahap penilaian anak diantaranya yaitu: Perencanaan penilaian, yaitu menentukan kompetensi dasar dan merumuskan kegiatan. Tahap ini ditandai dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menetapkan alat dan kriteria penilaian. Kemudian pelaksanaan penilaian menggunakan cara observasi, pemberian tugas, dan menggunakan catatan harian dimana Elfrida Ita berpendapat bahwa penilaian dilaksanakan sejak anak disekolah, bermain, dan sampai anak pulang dari sekolah (Mundia & Heru, 2020)

Selanjutnya yaitu pada pengolahan hasil belajar anak, yang diambil dari penilaian setiap hari dan selanjutnya pengarsipan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dan pelaporan dari hasil belajar anak untuk melaporkan hasil perkembangan anak selama penilaian terjadi hal ini bisa menjadi acuan untuk orangtua atau wali murid. (Damayanti et al., 2018) Dari pemaparan tersebut, terdapat beberapa teknik untuk melakukan penilaian, salah satunya yaitu teknik ceklist. Dimana kriteria dari teknik ceklist tersebut yaitu menggunakan BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik) (Adinda & Wahyuni, 2020)

Penelitian ini sepadan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardah Anggraini dan Cahnio Wijaya Kuswanto, dengan judul Teknik Ceklist Sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Di RA, dimana penelitian ini membahas tentang teknik ceklist untuk asesmen pada perkembangan sosial emosional anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana untuk mengetahui tentang teknik ceklist dalam menilai perkembangan anak. Namun terdapat perbedaan yaitu dimana dalam penelitian ini membahas tentang asesmen harian anak, sedangkan penelitian tersebut membahas tentang asesmen sosial emosional anak.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitria Fauziah Hasanah dan Muhammad Abdul Latif, yang berjudul Teknik Ceklist Sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional di RA Insan Mulia BambangLipuro, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini membahas tentang teknik ceklist untuk asesmen perkembangan sosial emosional di lembaga pendidikan, terdapat perbedaan pada penelitian ini dimana penelitian ini teknik ceklist untuk asesmen harian anak. Teknik tersebut digunakan untuk menilai perkembangan sosial emosional setiap anak, anak dinilai pada pembelajaran yang berlangsung.

Perkembangan yang terjadi pada anak akan berlangsung setiap hari. Hal ini menuntut pendidik dalam penilaiannya, padapenilaian tersebut sangat membantu pendidik dalam menyimpulkan perkembangan yang terjadi pada anak. Penilaian tersebut dapat mendukung dan membantu pendidik/guru dalam pemberian materi yang sesuai dengan anak tersebut. Sejalan dengan pemaparan diatas, penelitian ini membahas tentang teknik ceklist dalam asesmen harian anak di RA An-Nur Tebing Suluh Kecamatan Lempuing, penggunaan teknik ceklist pada lembaga pendidikan tersebut dan cara penilaiannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menafsirkan suatu fenomena yang terjadi, dengan latar belakang secara alamiah dan melibatkan metode yang terdapat pada penelitian kualitatif (Sidik Umar, Choiri Miftachul Muh, 2019). Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari narasumber atau perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan pedoman observasi, komunikasi dengan pedoman wawancara, dan dokumenter dengan alat dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Pada penelitian ini peneliti membahas tentang sumber data yang diperoleh yaitu dari wawancara salah satu dewan guru wali kelas B di RA An-Nur Tebing Suluh Kecamatan Lempuing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga RA An-Nur Tebing Suluh Kecamatan lempuing, menggunakan asesmen dalam penilaian harian anak di sekolah pada proses kegiatan pembelajaran sampai dengan pulang sekolah. Teknik yang digunakan yaitu teknik ceklist dimana penggunaan teknik tersebut menggunakan 4 skala yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Pada sekala tersebut gurumenggunakannya dala penilaian harian perkembangan anak. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data perkembangan anak setiap hari pada saat anak bersekolah. Data yyang diperoleh akan menentukan sejauh mana perkembangan anak yang terjadi pada setiap harinya, perkembangan pada anak tersebut akan disimpulkan dan dilaporkan kepada wali muridnya masing-masing.

Penilaian ceklis yang digunakan menggunakan format table seperti pada contoh berikut ini:

| NO | NAMA | BB | MB | BSH | BSB | KET |
|----|------|----|----|-----|-----|-------|
| 1 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 2 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 3 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 4 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 5 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 6 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 7 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 8 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 9 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 10 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 11 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |
| 12 | ADIF | | | ✓ | | B.B.B |

Tebing Suluh, 16 Desember 2022
Wali Kelas
Muthoharoh

Gambar 1 Asesmen Harian Perkembangan Anak RA An-Nur

Pada gambar diatas merupakan contoh penilaian harian anak pada setiap kelas, dimana anak dinilai secara individu yang dilakukan oleh wali kelas. Dalam gambar tersebut selain menggunakan teknik ceklist, guru juga menggunakan tanda lambang disamping teknik ceklist. Lambang yang digunakan yaitu lambang bintang, yang membantu guru dalam penilaian perkembangan harian anak.

Lambang bintang digunakan dengan beberapa kategori, diantaranya yaitu dengan bintang 1 menggambarkan bahwa perkembangan anak pada saat itu BB, jumlah bintang 2 menggambarkan skala MB, bintang 3 menggambarkan skala BSH, dan bintang 4 menggambarkan skala BSB. Adapun pada catatan anekdot yang digunakan sudah sesuai pada pedoman, namun terkadang catatan anekdot masih sebagai formalitas. Selain itu, dalam penilaian tidak hanya dikategorikan dengan tanda ceklist, namun pada pelaporan hasil perkembangan anak juga menggunakan penjabaran berupa yang naratif. Dalam hal ini yang dinilai adalah hasil penilaian anak pada satu semester.

Penilaian anak tidak hanya menggunakan teknik ceklist, yang digunakan selain itu adalah hasil karya, dimana hasil karya tersebut dapat dilihat dari pemberian tugas berupa karya seni anak contohnya yaitu hasil karya berupa gambar, lukisan, coretan, dan semua jenis karya yang dihasilkan oleh anak. Dalam penggunaan teknik ini guru mendapatkan informasi perkembangan anak dan akan disampaikan hasilnya pada akhir semester.

Penilaian perkembangan anak setiap hari dilakukan, dalam hal ini lembaga menggunakan metode untuk penilaian tersebut, dan teknik yang digunakan yaitu teknik ceklist. Teknik yang digunakan yaitu BB, MB, BSH, BSB. Teknik tersebut untuk mengetahui perkembangan anak setiap hari, selain teknik ceklist yang digunakan adalah catatan anekdot dimana catatan tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan perilaku pada anak. Selanjutnya hasil karya juga digunakan pada lembaga tersebut, dimana dari hasil karya tersebut kita dapat melihat perkembangan anak mulai dari kemampuannya dan lain-lain.

SIMPULAN

Penilaian perkembangan anak setiap hari dilakukan, dalam hal ini lembaga menggunakan metode untuk penilaian tersebut, dan teknik yang digunakan yaitu teknik ceklist. Teknik yang digunakan yaitu BB, MB, BSH, BSB. Dalam penilaian harian perkembangan anak, selain menggunakan teknik ceklist terdapat penggunaan simbol bintang pada penilaian tersebut. Simbol bintang juga menunjukkan skala yang telah di

tentukan dan terdapat skor pada setiap skala tersebut. Teknik tersebut untuk mengetahui perkembangan anak setiap hari, selain teknik ceklist yang digunakan adalah catatan anekdot dimana catatan tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan perilaku pada anak. Selanjutnya hasil karya juga digunakan pada lembaga tersebut, dimana dari hasil karya tersebut kita dapat melihat perkembangan anak mulai dari kemampuannya dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, W. N., & Wahyuni, S. (2020). Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini di Annur I Sleman Yogyakarta. *Jurnal Raudhah*, 8(1), 92–104.
- Anggraini Wardah, K. W. cahnio. (2019). Teknik Ceklist Sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Di RA. *Al-Athfaal*, 2(2), 61–70.
- Damayanti, E., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Hartika, A. S., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Jannah, R., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Pratiwi, S. I., ... Dini, U. (2018). *MANAJEMEN PENILAIAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA TAMAN KANAK-KANAK CITRA SAMATA KABUPATEN GOWA*. 1, 13–24.
- Hartati, S. (2017). PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN PERKEMBANGAN ANAK TAMAN KANAK- KANAK DI DKI JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 19–30.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(1), 1–12.
- Mundia, K., & Heru, S. (2020). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Abstrak*. 4(2), 900–912. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>
- Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 46–57.
- Sidik Umar, Choiri Miftachul Muh, M. A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
- Sri, A. (2021). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*.
- Suyadi. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Golden Age*, 1, 65–74.